

**PROSEDUR PENCATATAN AKUNTANSI PENDAPATAN ATAS  
LAYANAN PERUBAHAN DAYA PADA PT PLN (PERSERO) ULP  
KARANG**

**Laporan Akhir**

**Oleh**

**Ardra Rayssa Chaitra  
NPM 2301061035**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### PROSEDUR PENCATATAN AKUNTANSI PENDAPATAN ATAS LAYANAN PERUBAHAN DAYA PADA PT PLN (PERSERO) ULP KARANG

Oleh

ARDRA RAYSSA CHAITRA

Laporan akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana prosedur pencatatan akuntansi pendapatan atas layanan perubahan daya pada PT PLN (Persero) ULP Karang untuk memastikan bahwa pencatatan pendapatan dilakukan sesuai dengan prinsip metode *accrual basis*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa prosedur pencatatan pendapatan atas layanan perubahan daya telah terintegrasi secara sistem di ULP seperti Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T), Pengawasan Pengelolaan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) dan sistem diatas kantor unit layanan pelanggan (ULP) yaitu *Systems, Applications, and Products in Data Processing* (SAP) yang digunakan untuk memproses semua data keuangan dan membuat menjadi laporan keuangan. Namun, masih ditemukan berbagai kendala seperti sistem yang *down* karena adanya peningkatan pelanggan yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan pekerjaan serta tertundanya pekerjaan lapangan dan adanya perangkapan tugas oleh petugas. Oleh karena itu, disarankan adanya penguatan standar operasional prosedur dan penambahan sumber daya manusia untuk menghindari kesalahan serta memperkuat pengendalian internal.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Pendapatan, Perubahan Daya, *Accrual Basis*

**PROSEDUR PENCATATAN AKUNTANSI PENDAPATAN ATAS  
LAYANAN PERUBAHAN DAYA PADA PT PLN (PERSERO) ULP  
KARANG**

**Oleh**

**ARDRA RAYSSA CHAITRA**

**Laporan Akhir**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
AHLI MADYA AKUNTANSI**

**Pada**

**Program Studi Diploma III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : **PROSEDUR PENCATATAN AKUNTANSI  
PENDAPATAN ATAS LAYANAN PERUBAHAN  
DAYA PADA PT PLN (PERSERO) ULP KARANG**

Nama Mahasiswa : **Ardra Rayssa Chaitra**

Nomor Pokok Mahasiswa : 2301061035

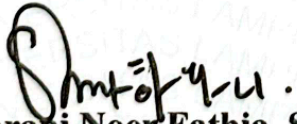
Program Studi : **Diploma III Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Menyetujui,  
Pembimbing Laporan Akhir

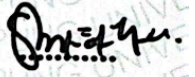
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi

  
**Syaharani Noer Fathia, S.E., M.Ak**  
**NIP. 19961117 202406 2 002**

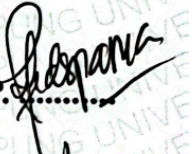
  
**Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Akt., Ph.D.**  
**NIP. 19820220 200812 2 003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Ketua Penguji : Syaharani Noer Fathia, S.E., M.Ak**



**Penguji Utama : Chara P. T. Tubarad, S.E, M.Acc, Ph.D., Ak., CA., CIBP.**

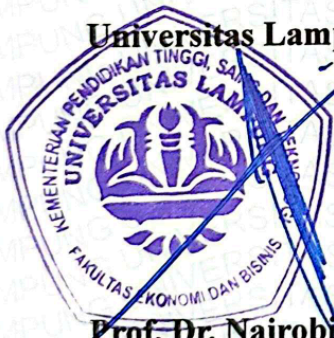


**Sekretaris Penguji : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Ak., CPA**



**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

**NIP. 19660621 199003 1 003**

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir : 21 Mei 2026**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardra Rayssa Chaitra  
NPM : 2301061035  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa laporan akhir saya dengan judul :

**“PROSEDUR PENCATATAN AKUNTANSI PENDAPATAN ATAS  
LAYANAN PERUBAHAN DAYA PADA PT PLN (PERSERO) ULP  
KARANG”**

Adalah hasil karya sendiri,

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya, apabila saya melakukan hal tersebut maka saya akan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini.

Bandar Lampung, 05 Juni 2026  
Yang memberikan pernyataan



Ardra Rayssa Chaitra

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Ardra Rayssa Chaitra. Penulis dilahirkan pada tanggal 15 April 2005 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Dilly Noprianto dan Ibu Apriati.

Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis sebagai berikut:

- Taman Kanak-kanak Kuntum Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2011
- SD Negeri 4 Sumberejo, Lulus pada tahun 2017
- SMP Negeri 13 Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2020
- SMA Swasta Persada Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2023

Pada tahun 2023, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Program Studi Diploma III Akuntansi, Universitas Lampung melalui jalur SNBT. Pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026 penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT PLN (Persero) ULP Karang yang beralamat di Jl. Diponegoro No.14, Gotong Royong, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

## MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jika bukan karena Allah yang mengatakan bahwa ujian takkan melampaui batas kemampuan hambanya, mungkin aku sudah lama menyerah”

(Penulis)

## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucapkan Alhamdulillahilahi robbil' alamin, atas Rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Laporan Akhir ini.

Laporan Akhir ini kupersembahkan kepada:

Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Nopri dan Ibu Apri yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan doa. Terimakasih atas segala doa dan perjuangan yang telah diberikan selama ini, yang tidak bisa terbayar dengan apapun.

Untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasihat serta motivasi yang tiada henti, yang selalu memberikan dan menginginkan semua yang terbaik untukku.

Untuk diriku sendiri yang telah berjuang sejauh ini. Terimakasih sudah bertahan menghadapi segala tantangan yang dihadapi dan tidak menyerah meski jalan yang dilalui terkadang bergitu curam.

Untuk teman-temanku yang selalu ada dikala susah ataupun senang. Terimakasih selalu memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah.

Terimakasih untuk almamater tercinta, Program Studi Diploma III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah menyertai penulis dengan segala berkat, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan atas Layanan Perubahan Daya pada PT PLN (Persero) ULP Karang”**. Tugas akhir ini adalah syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memperoleh bimbingan serta bantuan dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA, CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Akt., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Syaharani Noer Fathia, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan perhatian, dukungan, motivasi, semangat, dan saran kepada penulis.
5. Ibu Chara P. Tidespania Tubarad, S.E, M.Acc, Ph.D., Ak., CA., CIBP. dan Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., Ak., CPA., selaku Dosen Penguji dan Sekretaris Penguji terima kasih telah meluangkan waktu dan pemikirannya.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.

7. Kedua Orang tua, Bapak Nopri dan Ibu Apri, Terima kasih sudah membesarkan putri pertamanya dengan sabar, serta bimbingan yang menuntun kejalan yang baik, dan doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah.
8. Bapak M. Wahyu Ferdian, terima kasih telah dengan sabar membimbing, memberikan pengetahuan, dan pengalaman selama penulis menjalani praktik kerja lapangan di PT PLN (Persero) ULP Karang.
9. Bapak dan Ibu seluruh staf dan karyawan PT PLN (Persero) ULP Karang yang tidak bisa disebutkan secara satu persatu, terima kasih telah memberikan kesempatan selama penulis mengadakan praktik kerja lapangan.
10. Mba Fuji, selaku Admin Diploma III Akuntansi terima kasih banyak atas segala bantuan dalam berbagai keperluan administrasi.
11. Seluruh teman-temanku Kesua Ceria, Nuyuy, Mei dan Nisa. Terima kasih atas segala memori dan waktu luang yang telah dihabiskan bersama, telah menjadi bagian berwarna dimasa perkuliahan dan telah menjadi bagian paling berarti dari perjalanan ini, sejak awal semester hingga akhir masa.
12. Seluruh teman-teman Diploma III Akuntansi 2023 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya selama ini.
13. Untuk penulis, Terima kasih sudah berjalan sejauh ini, sudah berani menghadapi ketakutan dan berhasil membuktikan bahwa jauh lebih kuat dari apa yang dibayangkan.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka menerima kritik dan saran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 07 Mei 2026

Ardra Rayssa Chaitra

2301061035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	5
2.2 Prosedur .....	7
2.3 Pendapatn .....	7
2.3.1 Pengertian Pendapatn .....	7

2.3.2 Pengakuan Pendapatan.....	8
2.3.3 Pencatatan Pendapatan .....	9
2.4 Layanan Perubahan Daya .....	10
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
3.1 Desain Penulisan .....	11
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	11
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.4 Objek Kerja Praktik.....	13
3.5 Gambaran Umum Perusahaan.....	13
3.6 Struktur Organisasi.....	14
3.6.1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero).....	14
3.6.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) ULP Karang .....	15
3.7 Visi dan Misi PT PLN (Persero) .....	17
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>18</b>
4.1 Prosedur Pelayanan atas Layanan Perubahan Daya pada PT PLN (Persero) ULP Karang .....	18
4.1.1 Prosedur Perubahan Daya .....	18
4.1.2 Dokumen Perubahan Daya.....	23
4.2 Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan atas Layanan Perubahan Daya PT PLN (Persero) ULP Karang.....	28
4.2.1 Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan.....	28
4.2.2 Pencatatan Pendapatan Menggunakan Metode <i>Accrual Basis</i> .....	30
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>31</b>
5.1 Simpulan.....	31
5.2 Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 <i>Flowchart</i> prosedur perubahan daya.....	19
Gambar 4. 2 <i>Flowchart</i> rekomendasi prosedur perubahan daya .....	22
Gambar 4. 3 Dokumen Perubahan Data Pelanggan.....	23
Gambar 4. 4 Dokumen Perintah Kerja.....	24
Gambar 4. 5 Dokumen Berita Acara.....	25
Gambar 4. 6 Dokumen Perjanjian Jual Beli Listrik.....	26
Gambar 4. 7 Dokumen Permohonan.....	27
Gambar 4. 8 <i>Flowchart</i> prosedur pencatatan akuntansi pendapatan .....	29

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Jurnal Accrual Basis dan Cash Basis .....	9
Tabel 4. 1 Jurnal setelah pelanggan melakukan pembayaran.....	30
Tabel 4. 2 Jurnal Setelah Penyambungan Selesai.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kantor PT PLN (Persero) ULP Karang.....	36
Lampiran 2. Logbook PKL Minggu Ke-1 .....	37
Lampiran 3. Logbook PKL Minggu Ke-2.....	39
Lampiran 4. Logbook PKL Minggu Ke-3.....	41
Lampiran 5. Logbook PKL Minggu Ke-4.....	43
Lampiran 6. Logbook PKL Minggu Ke-5.....	45
Lampiran 7. Logbook PKL Minggu Ke-6.....	47
Lampiran 8. Logbook PKL Minggu Ke-7.....	49

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menimbulkan kebutuhan diberbagai sektor semakin meningkat seperti dibidang tenaga listrik, meningkatnya kebutuhan tersebut diikuti dengan kebutuhan energi listrik yang menjadi kebutuhan primer bagi seluruh masyarakat dan penggerak utama roda perekonomian nasional. Saat ini perkembangan teknologi membuat kebutuhan energi listrik masyarakat meningkat, hampir seluruh peralatan rumah tangga berbasis listrik yang menjadikan energi listrik sebagai fondasi untuk menunjang aktivitas sehari-hari (Riafinola *et al.*, 2022). Fenomena tersebut mendorong tingginya permintaan pelanggan atas layanan perubahan daya, layanan ini dapat menambah daya dan mengurangi daya listrik sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Tingginya peminat pada layanan perubahan daya maka setiap transaksi yang terjadi menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. Pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang dan jasa yang diterima perusahaan (Ramadhan *et al.*, 2023).

Perkembangan teknologi dan sistem informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan transaksi dan pelaporan keuangan perusahaan. Teknologi informasi banyak digunakan untuk memproses, mengolah, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, dan akurat (Ahadiyah, 2024). Dalam sistem informasi akuntansi siklus pendapatan merupakan aktivitas formal yang dilakukan untuk mengelola akuntansi pendapatan. Siklus pendapatan adalah aktivitas bisnis yang menyediakan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan serta menagih penjualan kredit dan penagihan piutang (Tuasamu *et al.*, 2023).

Sistem pencatatan dalam akuntansi pendapatan memiliki dua metode pencatatan yakni *accrual basis* dan *cash basis*, kedua metode tersebut memiliki perbedaan yang berhubungan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum. *Accrual basis*, metode akuntansi ini mencatat pendapatan pada saat transaksi terjadi, walaupun kas belum diterima dan mencatat beban saat digunakan meskipun belum mengeluarkan kas sedangkan *Cash basis*, metode akuntansi ini mencatat pendapatan pada saat perusahaan sudah menerima kas dan mencatat beban saat ada pengeluaran kas (Risal, 2023).

PT PLN (Persero) mencatat pendapatan non-tagihan listrik atas layanan perubahan daya menggunakan metode pencatatan *accrual basis* karena metode tersebut dapat digunakan untuk memisahkan antara penerimaan uang muka pelanggan dengan pengakuan pendapatan yang sah, akuntansi pendapatan diakui hanya pada saat kewajiban pelayanan seperti penyambungan daya baru telah selesai dilakukan. Dengan menggunakan metode *accrual basis* memungkinkan penyajian laporan keuangan lebih mencerminkan aktivitas operasional dan kinerja ekonomi perusahaan (Widjaja, 2026).

PT PLN (Persero) merupakan instansi tenaga listrik nasional yang memiliki unit kerja yang luas tersebar di Indonesia untuk memastikan kelancaran distribusi tenaga listrik. Di provinsi Lampung, PT PLN (Persero) dibagi ke dalam beberapa unit fungsional, seperti PLN Unit Induk Distribusi (UID) Lampung, PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjung Karang, dan terdapat kantor Unit Layanan Pelanggan (ULP) di berbagai wilayah, dalam hal ini penulis melakukan observasi pada kantor PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Karang.

PT PLN (Persero) ULP Karang pada bulan Januari 2026 memiliki jumlah pelanggan yang melakukan perubahan daya kurang lebih sebanyak 383 pelanggan, karena banyaknya pelanggan yang memakai perangkat elektronik dalam waktu yang bersamaan dapat mengakibatkan beban pemakaian listrik yang besar. Dengan menyediakan layanan perubahan daya sebagai solusi strategis karena layanan perubahan daya untuk menyesuaikan kapasitas listrik, layanan ini mencakup integritas prosedur sistematis mulai dari tahap pengajuan permohonan hingga realisasi penyambungan teknis di lapangan, secara akuntansi memerlukan

pencatatan keuangan yang akurat karena melibatkan transaksi pembayaran dimuka oleh pelanggan dan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk menjamin akurasi dan transparansi pelaporan keuangan perusahaan. Sistem mempermudah analisis keuangan yang memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data (Afif & Sa'adah, 2025).

PT PLN (Persero) ULP Karang menggunakan sistem terintegrasi yaitu AP2T (Aplikasi Pelayanan Pengaduan Terpusat) dan P2APST (Pengelolaan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat) yang nantinya permohonan data pelanggan seperti tagihan dan data lainnya terkait pelanggan yang melakukan perubahan daya akan masuk kedalam sistem AP2T lalu sistem AP2T mengirimkan tagihan kedalam sistem P2APST ketika pelanggan membayar tagihan maka sistem P2APST akan mengelola uang tersebut dan mengirimkan informasi bahwa pelanggan sudah membayar ke dalam sistem AP2T. Di dalam sistem AP2T dan P2APST seharusnya memungkinkan seluruh transaksi pembayaran perubahan daya tercatat secara *online real-time* dan menghilangkan pencatatan manual serta meminimalisir adanya kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh manusia.

Dalam menggunakan sistem yang bekerja secara *real-time* tersebut tetapi masih ada berbagai kendala operasional salah satunya *server down* maka dapat terjadi *gap* sinkronisasi data antara pembayaran pihak ketiga (*Payment Point Online Bank*) dengan basis data di AP2T dan P2APST. Masalah ini biasanya menyebabkan status pembayaran pelanggan tidak langsung berubah pada sistem, akibatnya perintah kerja untuk petugas lapangan dalam melakukan perubahan daya menjadi tertunda atau belum dapat direalisasikan.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat menimbulkan perbedaan antara waktu terjadinya transaksi pembayaran dengan pekerjaan lapangan yang menyebabkan terhambatnya pengakuan dan pencatatan pendapatan. Oleh karena kendala operasional tersebut tugas akhir ini bertujuan untuk meneliti bagaimana prosedur pencatatan akuntansi yang sebenarnya terjadi pada layanan perubahan daya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat judul **“Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan Atas Layanan Perubahan Daya Pada PT PLN “(Persero)” ULP KARANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana prosedur pencatatan pendapatan dilakukan atas layanan perubahan daya pada PT PLN (Persero) ULP Karang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan laporan akhir adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui prosedur pencatatan pendapatan yang dilakukan atas layanan perubahan daya pada PT PLN (Persero) ULP Karang.

## **1.4 Manfaat dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Bagi Penulis**

Laporan akhir ini memperdalam pengetahuan dan pemahaman praktis mengenai alur prosedur perubahan daya listrik, mulai dari permohonan, pengakuan hingga pencatatan pendapatannya.

### **2. Bagi Universitas Lampung**

Laporan akhir dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi di Universitas Lampung.

### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil Laporan akhir dapat membantu memastikan bahwa pencatatan pendapatan jasa perubahan daya sudah sesuai dengan metode pencatatan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer atau manual yang digunakan suatu perusahaan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan melaporkan transaksi keuangan serta operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk memproses data keuangan dengan teknologi untuk menghasilkan laporan yang akurat. Menurut Ahadiyah, (2024) teknologi informasi ini sudah banyak digunakan untuk memproses, mengolah data, menganalisis data untuk menghasilkan data atau informasi yang relevan, cepat, jelas, dan akurat. Sistem yang sebelumnya dilakukan secara manual memungkinkan perusahaan untuk secara otomatis mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan pembayaran, mengurangi kebutuhan akan entri data manual yang rentan terhadap kesalahan (Simarmata & Situmorang, 2023).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber data yang akan didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi dan tidak hanya membantu dalam mengumpulkan data dan memproses data keuangan tetapi juga dalam menghasilkan laporan keuangan yang penting dalam pengambilan keputusan (Sampetoding *et al.*, 2024). Sistem akuntansi merupakan metode atau prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi.

Sistem informasi akuntansi dibuat dengan tujuan utama menyediakan informasi akuntansi untuk berbagai pengguna seperti pengguna internal dan eksternal perusahaan. Manajer perusahaan merupakan salah satu pengguna internal yang berperan mendukung pengambilan keputusan terkait perusahaan untuk menentukan kebijakan (Divayani *et al.*, 2025). Untuk menghasilkan informasi

akuntansi diperlukan untuk yang menyatakan bahwa sistem informasi tersebut sudah baik yaitu dengan menggunakan teori menurut Fitriani *et al.*, (2022) terdapat 6 unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat mengambil keputusan dan mengendalikan jalannya informasi karena SDM merupakan komponen utama untuk keberhasilan operasional sistem.
2. Peralatan, peralatan berperan untuk mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian, perhitungan, dan kerapian bentuk informasi.
3. Formulir, formulir adalah sebuah dokumen yang sering digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi.
4. Catatan, catatan seperti jurnal dan buku besar untuk mencatat dan mengelola data keuangan dan data yang lainnya. Jurnal digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan sedangkan buku besar berisi rekening yang digunakan untuk meringkas data yang telah dicatat kedalam jurnal.
5. Prosedur, prosedur merupakan langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Dalam perusahaan yang sudah menerapkan sistem komputer, sistem tersebut dapat dipersingkat.
6. Laporan, laporan adalah hasil akhir dari kegiatan sistem informasi akuntansi seperti laporan keuangan atau laporan manajemen. Laporan akuntansi manajemen merupakan laporan yang bertujuan untuk membantu pihak manajemen dalam proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Sedangkan laporan akuntansi keuangan merupakan laporan untuk mempertanggung jawabkan manajemen kepada pihak-pihak diluar manajemen seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah dan sebagainya.

Menurut Saputri *et al.*, (2023) sistem merupakan serangkaian komponen data yang saling berhubungan dengan data lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen, pengambilan keputusan, dan kegiatan sehari-hari perusahaan. Kegunaan sistem informasi akuntansi adalah untuk menghasilkan laporan, mendukung aktivitas perusahaan, menunjang proses pengambilan keputusan, dan mengimplementasikan pengendalian internal. Manfaat dari sistem informasi

akuntansi adalah menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas secara efektif dan efisien, serta mempermudah dalam mengambil keputusan, dan mempermudah komunikasi antar divisi didalam organisasi (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022).

## **2.2 Prosedur**

Prosedur adalah suatu bagian dari sistem yang merupakan rangkaian kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi secara berulang kali, prosedur merupakan suatu proses langkah-langkah pekerjaan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam pada transaksi-transaksi di perusahaan (Marisya *et al.*, 2024). Selain itu prosedur juga adalah suatu urutan kegiatan mencatat, menggandakan, menghitung, membandingkan antara data sumber dengan data pendukung dan melibatkan beberapa orang dalam satu departemen.

Prosedur adalah beberapa kegiatan atau serangkaian kegiatan yang telah dibakukan untuk menangani transaksi yang terjadi, serangkaian urutan tersebut tidak dapat ditukar urutan pengerjaannya. Prosedur yang baik harus dipahami oleh semua pihak, agar mudah dipahami maka harus ada dokumentasi yang jelas, dokumentasi seperti catatan, *flowchart*, penjelasan, dan diagram lainnya yang dapat dilihat setiap saat.

## **2.3 Pendapatan**

### **2.3.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan kas dari penyerahan dari barang atau jasa tersebut (Tehupuring *et al.*, 2023). Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan karena pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh perusahaan yang timbul karena adanya penjualan (Chofifa *et al.*, 2024). Pendapatan adalah seluruh jumlah penghasilan yang diterima perusahaan sebagai balasan dari jasa berupa uang dari hasil kerja untuk usahanya (Minta & Meutia, 2022). Melalui PSAK 72 perusahaan akan menerapkan cara pengakuan pendapatan kontrak berbasis prinsip dengan lebih konsisten dan PSAK 72 memiliki tujuan agar tim keuangan perusahaan dapat memastikan laporan laba rugi mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan yang sesungguhnya.

### 2.3.2 Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan yang mengacu pada selesainya kewajiban pemberian transaksi barang atau jasa biasa disebut prosedur presentase penyelesaian, dengan prosedur ini pendapatan diakui pada saat periode dimana jasa telah selesai diberikan. Pengakuan pendapatan merupakan proses yang memberikan data mengenai aktivitas jasa serta kinerja dalam suatu periode, tujuannya agar dapat mengetahui berapa pendapatan yang didapatkan pada periode tertentu serta mengetahui berapa pendapatan diterima dimuka (Masruroh & Nawangsari, 2024).

Pendapatan menurut PSAK 72 mengatur pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Untuk melakukan analisa transaksi berdasarkan kontrak PSAK 72 memiliki 5 (lima) tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Pengakuan pendapatan perusahaan memiliki dua metode yaitu *Accrual Basis* dan *Cash Basis* dalam pengakuannya *accrual basis* pendapatan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi atau pekerjaan telah selesai walaupun kas belum diterima sedangkan didalam pengakuan *cash basis* pendapatan diakui pada saat kas masuk kedalam rekening perusahaan walaupun pekerjaan belum dilakukan tetapi sudah menerima atau mengeluarkan kas.

### 2.3.3 Pencatatan Pendapatan

Pencatatan pendapatan dalam akuntansi adalah proses yang melibatkan pengakuan pendapatan pada saat terpenuhinya kriteria pengakuan. Pendapatan dapat diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan dengan nilai yang dapat diukur dan dapat menghasilkan manfaat ekonomi. Jumlah pendapatan yang diakui kemudian dicatat kedalam akun pendapatan, yang juga melibatkan akun kas dan piutang, dengan pencatatan yang tepat maka laporan keuangan yang akurat dapat dihasilkan dan berperan penting (Haerunisa *et al.*, 2025).

Pencatatan pendapatan dilaporan keuangan harus dilakukan secara tepat, cepat dan akurat agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan maka harus disesuaikan dengan sistem akuntansi yang berlaku. Pada pencatatan pendapatan menggunakan metode *accrual basis* yaitu pencatatan yang mengakui pendapatan pada saat pekerjaan telah selesai kas belum diterima dan *cash basis* yaitu pencatatan pendapatan yang dilakukan saat kas masuk atau keluar perusahaan (Kieso *et al.*, 2017). Contoh jurnal *accrual basis* dan *cash basis* sebagai berikut:

Contoh kasus: Perusahaan menyelesaikan jasa konsultasi pada 10 Januari, tetapi pelanggan baru membayar pada 5 Februari.

Tabel 2. 1 Jurnal *Accrual Basis* dan *Cash Basis*

#### 1. *Accrual Basis*

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
10 Jan	Kas	Rp.XXX	
	Pendapatan Diterima Dimuka		Rp.XXX
5 Feb	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp.XXX	
	Pendapatan Jasa		Rp.XXX

#### 2. *Cash Basis*

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
10 Jan	Tidak ada pencatatan jurnal karena		
	kas belum diterima		
5 Feb	Kas	Rp.XXX	
	Pendapatan Jasa		Rp.XXX

## 2.4 Layanan Perubahan Daya

Layanan perubahan daya listrik PLN adalah layanan yang memungkinkan pelanggan untuk mengubah daya listrik sesuai dengan kebutuhan, layanan tersedia secara online di aplikasi PLN *Mobile* atau di website resmi PLN. Pelanggan dapat melakukan permohonan perubahan daya listrik dengan cepat, mudah, dan aman proses ini dapat memungkinkan pelanggan untuk memonitor proses perubahan daya listrik dan memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan diharapkan. Dengan adanya sistem pelayanan online seperti PLN *Mobile* yang berfungsi untuk memudahkan petugas dalam mengelola data agar lebih cepat dan efisien, dan memudahkan pelanggan agar lebih cepat melakukan permohonan karena dapat dilakukan dimana saja dan dapat melakukan transaksi lebih mudah yang dapat dilakukan oleh sistem (Sari *et al.*, 2022).

Perubahan daya bukan hanya merupakan aktivitas teknis pergantian pembatas arus, tetapi kontrak jasa yang melibatkan biaya penyambungan (BP). Layanan perubahan daya berdampak pada laporan pendapatan karena perusahaan harus menerapkan pengakuan dan pencatatan akuntansi yang tepat seperti *accrual basis* dimana pendapatan dari layanan perubahan daya diakui pada saat kewajiban terpenuhi bukan diakui secara instan saat kas diterima.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penulisan**

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode tersebut adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi melalui pengumpulan data berupa kata-kata, dokumen, narasi, dan tindakan. Metode penulisan kualitatif deskriptif tidak berfokus pada angka melainkan pada makna, persepsi yang akan ditulis dalam bentuk pernyataan dan uraian yang akan disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif tentang bagaimana prosedur pencatatan akuntansi pendapatan atas layanan perubahan daya pada PT PLN (Persero) ULP Karang.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam menulis laporan akhir ini data yang digunakan penulis adalah data kualitatif berupa data yang dapat dideskripsikan dengan menjabarkan kata. Dalam laporan ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari internal sumbernya melalui kegiatan yang dilakukan penulis selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sumber data yang diperoleh oleh penulis berasal dari wawancara dengan staf PT PLN (Persero) ULP Karang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber eksternal melalui jaringan internet seperti artikel akademis, buku, jurnal ilmiah, dan sumber lainnya. Metode ini tidak hanya mengutip teori yang telah diterbitkan didalam buku, jurnal dan artikel tetapi metode ini melibatkan proses interpretasi, dan kontekstualisasi.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah sebagai rujukan dalam tinjauan pustaka, penulis laporan ini didasari dari berbagai kutipan teori dari buku, artikel, ataupun jurnal yang dapat membantu penulis mengerjakan laporan kerja praktik ini.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan pada saat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN (Persero) ULP Karang untuk memperoleh data yang asli. Data diperoleh melalui:

##### a. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang suatu peristiwa melalui pengamatan secara langsung. Penulis melakukan observasi dengan mencari data serta mengamati alur kerja sistem secara langsung di PT PLN (Persero) ULP Karang. Proses ini membantu penulis memahami sinkronisasi antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan implementasi nyata di lapangan. Hasil pengamatan dicatat secara sistematis dalam logbook harian sebagai dasar penyusunan laporan.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan interaksi yang dilakukan oleh penulis dengan cara berkomunikasi langsung dengan staf ahli untuk melakukan tanya jawab. Hal ini bertujuan agar didapatkannya keterangan, klarifikasi, beserta informasi mendalam yang dibutuhkan untuk melengkapi analisis data. Melalui diskusi dengan para pembimbing lapangan, penulis berhasil mendapatkan informasi verbal ini berfungsi sebagai data primer yang memperkuat keakuratan isi laporan.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, pengarsipan, dan penyediaan dokumen terkait objek penelitian. Penulis mengumpulkan data, file digital, formulir kerja, atau dokumen resmi perusahaan untuk dijadikan sumber referensi utama dalam melakukan penulisan. Selain itu, pengambilan foto kegiatan teknis selama di lapangan juga disertakan sebagai bukti visual otentik pelaksanaan PKL. Semua dokumen yang diperoleh disaring kembali guna memastikan relevansinya dengan topik yang dibahas.

### 3.4 Objek Kerja Praktik

#### 1. Lokasi

Lokasi kerja praktik lapangan dilakukan di PT PLN (Persero) ULP Karang, yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.14, Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung.

#### 2. Waktu Kerja Praktik

Kegiatan kerja praktik lapangan dilakukan selama 40 hari, dimulai pada tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026.

### 3.5 Gambaran Umum Perusahaan

Perusahaan listrik negara (PLN) atau nama resminya adalah PT PLN (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenaga listrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik the mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri anantara tahun 1942-1945 terjadi.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 sttus PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Sebelum terbentuknya PT PLN (Persero) diwilayah Lampung, kelistrikan seluruh provinsi Lampung dijalankan oleh cabang Tanjung Karang dibawah koordinasi PT PLN (Persero) Wilayah IV. Dengan kebijakan restruksi sektor ketenagalistrikan maka PT PLN (Persero) Wilayah IV dirubah menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Jambi, Lampung (UBSB2JL) pada 28 Mei 2001.

PT PLN (Persero) Wilayah Lampung mengembangkan unit-unit pelaksana baru, Cabang Tanjung Karang yang dahulu area kerjanya mencakup seluruh Provinsi

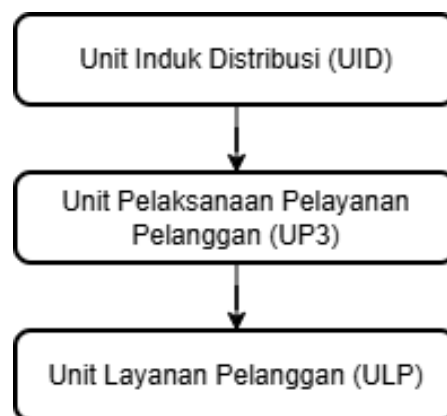
Lampung kini dipecah menjadi 3 Cabang yaitu Kotabumi, Tanjung Karang, dan Metro pada 15 Oktober 2003. Karena PT PLN (Persero) Wilayah Lampung tidak lagi mengelola pembangkit maka sejak 1 Januari 2013 berganti nama menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Lampung. PT PLN (Persero) Unit Induk Lampung memiliki 1 Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Lampung, dan 3 Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) yang membawahi beberapa Unit Layanan Pelanggan (ULP) yang tersebar seberbagai wilayah Lampung.

Dalam menjalankan oprasionalnya untuk melayani kebutuhan energi nasional, PLN memiliki struktur organisasi yang terbagi ke dalam beberapa tingkatan unit dan entitas bisnis. Struktur ini dirancang untuk memastikan efisiensi mulai dari kebijakan strategis di pusat, pengelolaan pembangkit, hingga pelayanan teknis di tingkat pelanggan.

### **3.6 Struktur Organisasi**

#### **3.6.1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero)**

Struktur organisasi PT PLN (Persero) secara garis besar, Unit Induk Distribusi (UID) membawahi beberapa Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3), dan setiap UP3 mengkoordinasikan beberapa Unit Layanan Pelanggan (ULP) dengan struktur sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero)

Sumber : Diolah oleh penulis

Tugas dan wewenang dari setiap unit di PT PLN (Persero) sebagai berikut:

1. Unit Induk Distribusi (UID)

Merupakan unit level wilayah (Provinsi) yang memiliki tugas untuk mengelola operasional distribusi tenaga listrik, dan wewenang untuk mengambil keputusan strategis terkait anggaran, kebijakan pelayanan dan pengawasan terhadap kinerja seluruh unit dibawahnya.

2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3)

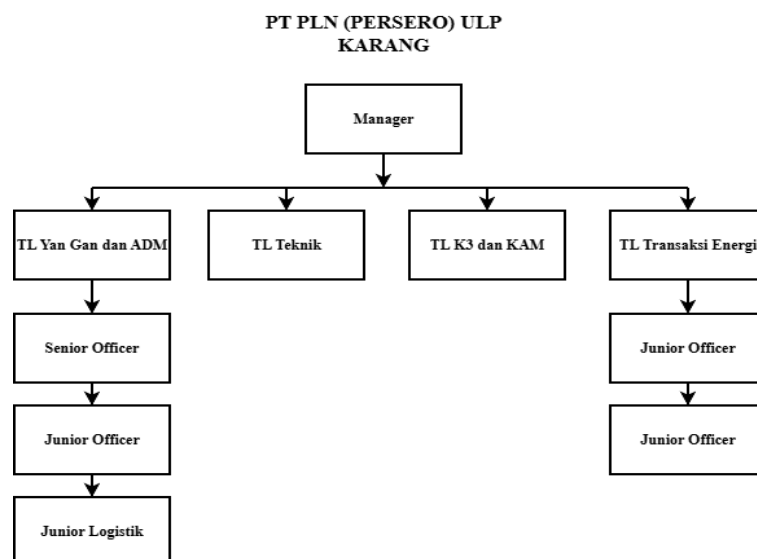
Bertugas untuk mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi niaga, teknik, dan administrasi di tingkat area, serta memastikan target kinerja tercapai diwilayahnya.

3. Unit Layanan Pelanggan (ULP)

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan pelanggan secara langsung (seperti pasang baru, perubahan daya, dan pengaduan), memelihara jaringan, serta menangani gangguan listrik di wilayah kerja.

### 3.6.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) ULP Karang

Struktur organisasi berfungsi untuk menggambarkan susunan, hubungan kerja, serta pembagian kerja yang ada di instansi. Uraian mengenai struktur organisasi ini disajikan secara terpisah berdasarkan peran dan fungsi masing-masing bagian.



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) ULP Karang

Sumber: PT PLN (Persero) ULP Karang

Berdasarkan struktur tersebut masing-masing memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap bagian PT PLN (Persero) ULP Karang adalah sebagai berikut:

1. *Manager*

*Manager* ULP memiliki tugas memimpin seluruh kegiatan operasional, teknis, komersial di unit dan memastikan tercapainya target kinerja. Bertanggung jawab mengkoordinasikan seluruh sub-unit terhadap kinerja pertumbuhan penjualan, keadaan jaringan, pelayanan pelanggan, mengelola SDM di unit serta menjaga hubungan industrial dan kemitraan.

2. *Team leader* Pelayanan Pelanggan & Administrasi (Yan Gan & Adm)

TL Yan Gan & Adm memiliki tugas mengelola seluruh aspek niaga, pelayanan pelanggan, dan dukungan administrasi. Mengawasi proses pasang baru (PB) dan perubahan daya (PD), mengelola administrasi penagihan dan penyelesaian piutang pelanggan (saldo tunggakan) pelanggan. Dukungan officer yaitu untuk mengelola surat menyurat, logistik kantor, dan SDM unit, serta fokus pada penanganan keluhan dan administrasi kontrak pelanggan.

3. *Team leader* Teknik

TL Teknik memiliki tugas menjaga sistem distribusi listrik agar tetap stabil. Mengawasi pemeliharaan jaringan TM (Tegangan Menengah) dan TR (Tegangan Rendah), mengkoordinasikan tim pelayanan gangguan (Yantek) untuk mempercepat pemulihan listrik. Bertanggung jawab melaksanakan pengendalian konstruksi dan pemeliharaan jaringan distribusi.

4. *Team leader* Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan, & Keamanan (TL K3L & KAM)

TL K3L & KAM memiliki tugas memastikan seluruh operasional mematuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan kelestarian lingkungan yang bertujuan untuk melindungi para pekerja dan masyarakat umum dari bahaya listrik yang berpotensi menyebabkan kecelakaan dan gangguan kesehatan. Mengidentifikasi potensi bahaya kerja dan memastikan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai SOP, serta mengelola aspek keselamatan dan kesehatan kerja mulai dari perencanaan, perancangan, instalasi, pemeliharaan, hingga pengoperasian peralatan

listrik, aspek keamanan seperti aset kantor atau gardu induk, jaringan transmisi serta perizinan terkait dampak lingkungan.

#### 5. *Team leader* Transaksi Energi (TL TE)

TL TE memiliki tugas mengelola akurasi pengukuran energi dan meminimalisir potensi kehilangan listrik. Melakukan pengawasan terhadap JTL (Jaringan Tenaga Listrik), STL (Sambungan Tenaga Listrik), alat pembatas dan pengukur (APP/Meteran) di sisi pelanggan, mengkoordinasikan pelaksanaan P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik), menyerahkan dokumen dan barang bukti hasil temuan pemeriksaan P2TL kepada petugas administrasi P2TL dengan dibuatkan berita acara serah terima dokumen barang bukti P2TL. Dukungan *officer* untuk memantau data pemakaian energi pelanggan besar secara *remote*, menganalisa selisih energi beli dan jual untuk menentukan titik kebocoran.

### **3.7 Visi dan Misi PT PLN (Persero)**

#### a. Visi

Menjadi Unit PT PLN (Persero) yang Mampu Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan Secara Efektif, Efisien, & Transparan.

#### b. Misi

1. Memberikan Pelayanan Secara Cepat dan Tepat.
2. Melakukan Pelayanan Secara Transparan Baik dari Sisi Waktu dan Biaya.
3. Mengembangkan Kualitas Pelayanan Secara Kontinyu dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tugas akhir dengan judul Prosedur Pencatatan Akuntansi Pendapatan atas Layanan Perubahan Daya pada PT PLN (Persero) ULP Karang, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur pencatatan pendapatan layanan perubahan daya sudah berjalan sesuai dengan standar operasional yang berlaku di perusahaan. Hal ini ditunjukkan melalui proses permohonan sampai pencatatan pendapatan atas layanan perubahan daya yang dilakukan menggunakan sistem terintegrasi, dimana pelanggan mengajukan permohonan perubahan daya yang selanjutnya data akan masuk ke sistem Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) lalu ketika pelanggan membayar uang akan masuk ke sistem Pengawasan Pengelolaan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST) yang tercatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan ketika penyambungan selesai maka data akan ditarik ke *System Application and Products* (SAP) yaitu sistem yang dimiliki unit di atas PT PLN (Persero) ULP yaitu PT PLN (Persero) UP3 untuk dijadikan jurnal sampai laporan keuangan yang saat inilah pendapatan dapat diakui. Namun, dalam kegiatan tersebut masih mengalami kendala seperti *server down*, dan kendala di lapangan seperti di rumah pelanggan terkait penyambungan yang dapat mengakibatkan keterlambatan pelaporan pendapatan pada sistem sehingga pendapatan yang seharusnya sudah diakui dapat menjadi tertunda.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, penulis memiliki saran yang dapat diberikan dan diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan pendapatan maka perusahaan disarankan membagi tugas atau menambah sumber daya manusia seperti staf

pendukung di divisi administrasi pelayanan pelanggan, karena pencatatan dilakukan secara otomatis oleh sistem di unit atasnya berdasarkan data yang telah tervalidasi di PT PLN (Persero) ULP Karang, maka divisi administrasi dalam memverifikasi data pada sistem menjadi langkah awal akurasi laporan keuangan. Penambahan staf atau pembagian tugas akan membantu menangani tugas-tugas harian, pemisahan tugas ini sangat penting untuk memperkuat pengendalian internal, serta dapat memastikan bahwa setiap data yang mengalir ke sistem unit di atasnya telah optimal dan perusahaan disarankan untuk memberikan estimasi waktu pelaporan bagi petugas lapangan agar setiap penyambungan yang telah selesai dapat divalidasi oleh petugas kantor dihari yang sama, langkah ini penting agar petugas kantor memiliki waktu yang cukup untuk melakukan verifikasi data pada Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T) sebelum hari berakhir, sehingga saat sistem di unit atas melakukan penarikan data untuk membuat laporan keuangan pendapatan untuk hari tersebut sudah tervalidasi dan dapat diakui pada periode yang tepat sesuai dengan prinsip *accrual basis* serta dapat menghindari terjadinya pindah nilai pendapatan dari periode yang seharusnya. Dengan saran ini, diharapkan sistem dan prosedur pencatatan di PT PLN (Persero) ULP Karang dapat berjalan lebih efektif, cepat, tepat, dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

Afif, A., & Sa'adah, L. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Di PT. PLN (Persero) ULP Kraksaan. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(1), 627–630.

<https://doi.org/doi.org/10.59435/menulis.v1i3.165>

Ahadiyah. (2024). Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.5>

Chofifa, A. N., Maslichah, & Afifudin. (2024). Growth Intention dan Pertumbuhan Pendapatan di UKM Sektor Keuangan : Peran Mediasi Pertumbuhan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Malang yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2022). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 197–205. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,

Divayani, P. L. A., Julianto, I. P., & Vijaya, D. P. (2025). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Aset Tetap Pada PT PLN (PERSERO) ULP Singaraja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16, 423–436.

<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Fitriani, N. I., Fitri, S. A., Marlin, K., & Melia, Y. (2022). Analisis Sistem Indormasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada RSUD Sungai Rumbai. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 62–75.

Haerunisa, P. N., AR, N. A. C. P., & Sumaryanto. (2025). Pemberdayaan UMKM Arzzam Tailor Melalui Pencatatan Keuangan Sederhana Dan Strategi Pemasaran

- Digital. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 239–243.  
<https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5858>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Edisi IFRS, Vol. 1). Salemba Empat.
- Marisyah, F., Aryanti, R., Desliana, T., & Putri, V. W. (2024). Prosedur Penerapan Stock Opname Persediaan Spareparts Di PT United Tractors Tbk Cab. Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 325–334.  
<https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.327>
- Masruroh, A., & Nawangsari, A. T. (2024). Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. PLN (persero) UP3 Pasuruan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 293–301.
- Minta, S., & Meutia, R. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Penduduk Terhadap Konsumsi Masyarakat di Provinsi Aceh dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–7.
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11(1), 1–11.  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media Group*.
- Riafinola, H., Suciningtyas, I. K. L. N., Sholihuddin, I., & Puspita, W. R. (2022). Rencana Bangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya pada Penggunaan Listrik Rumah Tangga. *Jurnal of Applied Electrical Engineering*, (2), 79–84.
- Risal, M. (2023). Cash Basis Vs Accrual Basis Dalam Pengambilan Keputusan Pada Entitas Syariah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(5), 419–425.

- Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Pongtambing, Y. S. (2024). Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.9046>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 102(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Sari, D. R., Setiadi, B., & Rahman, A. (2022). Analisis Sistem Layanan Online Pada PT.PLN (Persero) UP3 Cabang Banjarmasin. *Technologia*, 13(4), 285–292.
- Simarmata, D., & Situmorang, D. M. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi kota batam. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 3(1), 38–51.
- Tehupuring, F., Sawelet, F., Namsa, V., Lissay, A., Luhulima, S., Kissya, M., Tuasikal, D., Fordatkosu, K., & Sahetapy, V. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pendapatan Pada Toko 51. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1, 237–247. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.467>
- Tuasamu, Z., Lewaru, N. A. I. M., Idris, M. R., Syafaat, A. B. N., Faradilla, F., Fadlan, M., Nadiva, P., & Efendi, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD Dan Flowchart Pada Bisnis Porobico. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 1, 495–510.
- Widjaja, G. (2026). Konsep Dasar Akuntansi Sebagai Landasan Penyusunan Laporan Keuangan: Kajian Pustaka Tentang Prinsip Entitas, Akrua, Kesenambungan Usaha, Dan Harga Perolehan. *Berajah Journal*, 6(1), 162–169. <https://doi.org/10.47353/bj.v6i1.212>